

## Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Bigbook Materi Pengamalan Pancasila Kelas IV

\*<sup>1</sup>Rohana Ilma Hayatun; <sup>2</sup>Asmaul Luthfauziah; <sup>3</sup>Ribut Susiati;

\*<sup>1,2</sup>Universitas Nahdlatul Ulama' Surabaya Jl. Jemursari No. 57, Surabaya, Jawa Timur

<sup>3</sup>SDN Ketintang II/410, Surabaya

\*<sup>1</sup>rohanailma22@gmail.com

<sup>2</sup>asmaul@unusa.ac.id

<sup>3</sup>ributsusiati69@guru.sd.belajar.id

### ABSTRACT

Pancasila education is one of the mandatory subjects in elementary schools in the independent curriculum. This research is motivated by the lack of student learning outcomes in the Pancasila Education subject which is caused by very low reading comprehension skills, the learning media used is still very limited, students' interest in learning is low, and in learning teachers have not used bigbook media. This research aims to improve student learning outcomes in learning Pancasila values material using bigbooks at SDN Ketintang II/410 Surabaya. The research method uses classroom action research (PTK). The research cycle includes planning, namely determining the research class, determining the material "Practicing Pancasila", compiling teaching modules for each cycle, making LKPD, determining the number of cycles, making pretest and posttest questions for cycles I and II. . Implementation, observation and reflection. The research subjects for class IV at SDN Ketintang II were 15 students. The data collection technique is a test. Test data is analyzed using students' individual levels of completeness. To determine the increase in reading literacy. Understanding material for implementing Pancasila values using bigbook media. The research results showed that the use of bigbook media was able to increase pre-cycle learning outcomes by 20%, learning outcomes in Cycle I by 63% and learning outcomes in Cycle II by 93%. Thus it can be concluded that student learning outcomes are stated to have increased.

**Keywords:**  
*Bigbook; Learning Results*

### ABSTRAK

Pendidikan Pancasila merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang ada di sekolah dasar pada kurikulum merdeka. Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila yang disebabkan karena keterampilan memahami bacaan yang masih sangat rendah, media pembelajaran yang digunakan masih sangat terbatas, minat belajar peserta didik rendah, dan dalam pembelajaran guru belum menggunakan media bigbook. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi pengamalan nilai Pancasila menggunakan bigbook di SDN Ketintang II/410 Surabaya. Metode penelitian menggunakan penelitian Tindakan kelas (PTK) Siklus penelitian meliputi perencanaan yaitu menentukan kelas penelitian, Menetapkan materi "Pengamalan Pancasila", Menyusun modul ajar untuk masing-masing siklus, membuat LKPD, menentukan jumlah siklus, membuat

**Kata Kunci:**  
*Bigbook; Hasil belajar*

soal pretes, posttest siklus I dan II. Pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian kelas IV SDN Ketintang II sejumlah 15 siswa. Teknik pengumpulan data yaitu tes. Data tes dianalisis menggunakan tingkat ketuntasan individual peserta didik. Untuk mengetahui peningkatan terhadap literasi membaca Pemahaman materi pengamalan nilai-nilai Pancasila menggunakan media bigbook. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media bigbook mampu meningkatkan hasil belajar prasiklus sebesar 20%, hasil belajar pada Siklus I 63% dan hasil belajar pada Siklus II 93% . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik dinyatakan meningkat.

## **1. Pendahuluan**

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilaksanakan secara teratur dan sistematis bagi peserta didik untuk memberikan ilmu pengetahuan, keterampilan dan sikap yang baik. Dalam undang-undang No. 20 tahun 2003 pasal 1 tentang sistem perencanaan pendidikan nasional menjelaskan bahwa pendidikan merupakan sebuah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan pembelajaran yang aktif dalam mengembangkan potensi guna memiliki kemampuan pengetahuan, keterampilan, akhlak mulia yang digunakan untuk dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Hodijah, dkk (2024) mengemukakan bahwa pendidikan adalah suatu bentuk usaha untuk menarik sesuai dalam diri manusia melalui pengalaman belajar terprogram dalam bentuk pendidikan formal, nonformal yang berlangsung seumur hidup dengan tujuan mengoptimalkan kemampuan individu dalam kehidupan sehari-hari (Hodijah, 2024)

Dalam pendidikan sekolah dasar salah satu yang penting untuk ditingkatkan adalah kemampuan literasi pemahaman. Literasi menjadi hal penting dan mendasar untuk memahami sesuatu. Literasi merupakan kemampuan untuk mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu secara cerdas melalui aktifitas membaca, melimat, menyimak, menulis dan berbicara (Pratama, 2022). Dalam literasi perlu adanya keterampilan memahami sebuah bacaan. Literasi membaca pemahaman merupakan kegiatan kognitif yang digunakan untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dan tulisan karena membaca merupakan alat komunikasi yang diperlukan dalam suatu masyarakat (Sito, 2023). Literasi membaca pemahaman secara kognitif literasi untuk memahami bacaan, artinya seseorang tidak lagi melafalkan guru dengan benar dan merangkai bunyi Bahasa kata, frasa dan kalimat tetapi harus memahami isi bacaan yang dibaca. Menurut Chawley dan Mountain tipe Pemahaman dalam membaca ada 4 tipe yaitu pertama Pemahaman literasi dasar, kedua Pemahaman literasi tersirat dalam teks, ketiga Pemahaman kritis dan keempat Pemahaman kreatif (Herlambang Rahmadhani, 2019).

Di Indonesia sendiri literasi masih sangat rendah berdasarkan hasil PISA dari tahun ke tahun. Hal ini dapat menjadi permasalahan kurangnya kecakapan peserta didik mengembangkan dan meningkatkan kemampuan kreatif dalam pemanfaatan ilmu pengetahuan pada kehidupan sehari-hari. (Andini & Supardi, 2015)

Berdasarkan observasi pada kelas IV di SDN Ketintang II/410 Surabaya saya menemukan beberapa kasus seperti kurangnya pemahaman membaca siswa ditandai dengan saat pembelajaran siswa masih kesulitan dalam menemukan informasi, menyimpulkan bacaan dan menjawab pertanyaan dari guru terkait bacaan atau materi. Selain itu siswa juga kurang

## *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Bigbook Materi Pengamalan Pancasila Kelas IV*

*Rohana Ilma Hayatun; Asmaul Luthfauziah, Ribut Susiati*

menguasai bacaan yang dibaca karena fokus saat pembelajaran kurang. siswa cenderung lebih menyukai aktifitas lain dan tidak memperhatikan guru. Hal tersebut dapat dipilhat dari rendahnya hasil belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Pancasila dan Bahasa Indonesia, hanya 4 siswa yang mampu mengikuti dan tuntas. Buku pelajaran juga sangat terbatas hanya melalui buku siswa yang diberikan dan sangat minim media pembelajaran yang diterapkan. Dengan pemahaman membaca yang rendah dapat mengakibatkan hasil belajar kurang, siswa kurang interaktif. Sehingga dari kasus tersebut saya berfikir untuk membuat rencana pembelajaran yang menarik menggunakan media konkrit dan digital guna meningkatkan membaca Pemahaman dan hasil belajar siswa pada materi pengamalan nilai Pancasila kelas IV. Hal tersebut mengakibatkan hasil belajar siswa banyak yang tidak tuntas dalam pembelajaran di kelas.

Minat membaca kurang, dan rendahnya respon ditunjukkan ketika kegiatan membaca bersama hanya 3 siswa yang respon terhadap bacaan. Menurut (Herliyanto, 2019) Rendahnya kemampuan Pemahaman ditandai dengan beberapa kondisi yaitu siswa pasif mendengarkan penjelasan dan tugas yang disampaikan guru, rendahnya minat baca dan kurangnya arahan atau motivasi siswa, siswa belum mampu memprediksi isi bacaan berdasarkan gambar dan judul bacaan, metode belajar yang digunakan guru masih konvensional (Herlambang Rahmadhani, 2019).

Salah satu cara yang dapat dilakukan dalam upaya meningkatkan hasil belajar atau pemahaman siswa adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik dan efektif sehingga menambah daya Tarik dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Menurut Susilana & Riyana, 2008, Media pembelajaran merupakan bentuk penyampaian pesan yang ingin disampaikan dari proses pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran (Riyana, 2008). Media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan pada pembelajaran ada beragam contohnya buku, permainan ular tangga, big book. Big book merupakan buku cerita yang memiliki karakteristik memiliki tulisan dan gambar yang besar, sehingga memungkinkan kegiatan membaca bersama guru dan siswa secara jelas. Big book memiliki karakteristik penuh warna warni, memiliki kata yang data diulang-ulang, mempunyai alur cerita yang mudah ditebak dan pola teks yang sederhana. Pada media pembelajaran big book yang akan digunakan dilengkapi dengan flip book *ebigbook* yang dapat diakses peserta didik melalui QR code, dan juga terintegrasi dengan games Quizizz sebagai bentuk evaluasi agar lebih menarik peserta didik dengan melalui QR Code. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode penelitian Tindakan kelas dimana terdapat pra siklus, siklus 1 dan siklus 2 pada penelitian yang dilakukan menggunakan pre test dan post test.

Menurut peneitian terdahulu yang dilakukan oleh Novi Andini dan Supardi Bigbook dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia dengan hasil ketuntasan pra siklus 46%, siklus I (70%) siklus II (83,78%). Kesamaan dengan peneliti adalah media yang digunakan yaitu bigbook dan juga penelitian Tindakan kelas selain itu bigbook belum terdapat QR Code didalamnya. Perbedaannya adalah pada kelas pengambilan sampel (Andini & Supardi, 2015) Adapun beberapa penelitian terdahulu yang relevan pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu penelitian pertama yang dilakukan oleh Aulia Akbar, dkk yang berjudul Penggunaan *Big Book* Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa

## *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Bigbook Materi Pengamalan Pancasila Kelas IV*

*Rohana Ilma Hayatun; Asmaul Luthfauziah, Ribut Susiati*

Sekolah Dasar, hasil penelitian tersebut menunjukkan peningkatan siswa dalam membaca Pemahaman karena kegiatan menyenangkan, menarik siswa untuk membaca, Kesamaan dengan yang dilakukan peneliti adalah menggunakan media Big Book dan meningkatkan keterampilan membaca, perbedaannya belum ada QR Code, tidak terintegrasi pada games, belum bisa diakses secara online (Akbar et al., 2022). Penelitian kedua dilakukan oleh Maria Ulfa, dkk dengan judul Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Melalui Media Big Book dengan hasil penelitian mengatakan penggunaan big book meningkatkan kemampuan membaca permulaan yang sangat cepat dibuktikan melalui hasil presentasi keberhasilan meningkat pada pra siklus, siklus I, siklus II dan siklus III. Kesamaan penelitian adalah menggunakan media big book, Perbedaannya adalah menggunakan kelas rendah, membaca permulaan (Ulfa et al., 2023). Penelitian Ketiga dilakukan oleh Agus Riyanto, dkk dengan judul Pengembangan Media Big Book Berbasis QR Code Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Murid Kelas Awal Sekolah Dasar dengan hasil penelitian Big Book dinyatakan layak atau valid dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan kelas awal dan mendapatkan respon positif dan dianggap praktis dalam menggunakannya. Persamaan menggunakan media big book dan menggunakan QR Code, perbedaannya penelitian ini menggunakan Pengembangan sedangkan peneliti menggunakan untuk penelitian Tindakan kelas, variable Y pada penelitian ini adalah membaca permulaan (Riyanto et al., 2024). Penelitian keempat dilakukan oleh Ika Yosianti, dkk dengan judul pengaruh penggunaan media bigbook terhadap hasil belajar IPA di sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif jenis eksperimen dengan metode eksperimental design dengan hasil media pembelajaran menggunakan media bigbook berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas III SDN Purwadana II (Yosianti et al., 2020). Penelitian kelima oleh Nincy Apriliani, dkk dengan judul pengaruh media bigbook terhadap hasil belajar siswa kelas V SD dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan hasil penelitian media bigbook berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia karena ada peningkatan dari pretest 49,73 menjadi 84,61. Perbedaan penelitian ada pada metode penelitian menggunakan metode kuantitatif dan mata pelajaran Bahasa Indonesia. Kesamaan dengan penelitian peneliti adalah menggunakan media bigbook (Apriliani et al., 2024).

Oleh karena itu rendahnya hasil belajar di kelas IV membuat peneliti akan menerapkan Penelitian Tindakan kelas dengan Judul “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Bigbook Materi Pengamalan Pancasila Menggunakan Media Bigbook Kelas IV di SDN Ketintang II” untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada materi pengamalan nilai Pancasila di kelas IV.

## **2. Tinjauan Pustaka**

### **1) Media Pembelajaran**

Media secara harfiah berarti perantara atau pengantar. *Nasional Education Assosiation (NEA)* media digunakan sebagai benda yang dapat dimanipulasi, dilihat, didengar, dibaca dan dibicarakan beserta instrument yang digunakan untuk sebuah kegiatan (Nurfadillah, 2021). Pembelajaran merupakan suatu kegiatan melaksanakan suatu

lembaga pendidikan sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan (Nurfadillah, 2021). Sehingga peneliti menyimpulkan media pembelajaran merupakan sebuah perantara yang dapat dimanipulasi, dilihat, didengar, dibaca guna mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan.

2) Bigbook

Bigbook adalah buku bacaan yang memiliki ukuran, tulisan, dan gambar yang ukurannya bisa beragam. Big Book yang akan dipakai peneliti menggunakan ukuran A4 dan akan dicetak 4 eksemplar dalam satu kelas karena mempertimbangkan segi keterbacaan seluruh siswa di kelas (Akbar et al., 2022). Menurut Aulia, dkk, 2022, Big Book memiliki ciri-ciri yaitu cerita singkat (10-15 halaman), pola kalimat jelas, gambar memiliki makna, jenis dan ukuran huruf jelas terbaca, alur cerita mudah dipahami (Akbar et al., 2022). Langkah-langkah membuat bigbook yaitu:

- a) Menyiapkan narasi cerita berupa judul, sinopsis, alur cerita, halaman big book disertai ilustrasi gambar dan kalimat.
- b) Mendesain Cover dan ilustrasi gambar per halaman menggunakan Canva dan aplikasi Bing AI.
- c) Memasukkan cover, gambar dan cerita dengan mengedit lewat Canva
- d) Memasukkan file ke flipbook lalu link dimasukkan ke Canva untuk dibuatkan barcode
- e) Memasukkan barcode pada bigbook
- f) Membuat soal pada aplikasi Quizizz lalu link Quizizz dimasukkan pada aplikasi Canva
- g) Memasukkan barcode aplikasi Quizizz pada bigbook.
- h) Bigbook siap digunakan.(Andini & Supardi, 2015)

Adapun prosedur pelaksanaan penggunaan media big book adalah

**Kegiatan prabaca**

- 1) Guru membagi bigbook kepada setiap kelompok
- 2) Guru menunjukkan sampul dan mengajak peserta didik untuk mengomentari gambar yang ada pada sampul
- 3) Guru bertanya tentang kemungkinan isi cerita berdasarkan judul dan ilustrasi sampul.

**Kegiatan Membaca secara utuh**

- 1) Guru menunjukkan gambar pertama dan mengajak peserta didik untuk mengomentari dan menebak alur cerita pertama
- 2) Peserta didik didampingi guru membaca cerita pada halaman kedua
- 3) Begitupun seterusnya hingga selesai
- 4) Guru memberikan pemantik dihubungkan dengan pengamalan nilai-nilai Pancasila pada cerita

#### **Kegiatan Pengulangan Membaca**

- 1) Guru membacakan kembali cerita
- 2) Peserta didik diajak untuk menentukan nilai-nilai pengamalan Pancasila pada bigbook
- 3) Guru bertanya tentang alur cerita yang sudah dibaca

#### **Kegiatan Setelah Pengulangan**

- 1) Guru mendiskusikan isi cerita dengan peserta didik
- 2) Guru mengajak peserta didik mereview cerita

#### **Kegiatan Tindak Lanjut**

- 1) Peserta didik diberikan barcode games Quizizz guru menampilkan games pada proyektor
- 2) Peserta didik menjawab soal yang ada pada games Quizizz

Kelebihan Bigbook yang dibuat oleh peneliti adalah

- 1) Bigbook menggunakan QR Code
- 2) Terintegrasi dengan buku online melalui flipbook
- 3) Terintegrasi dengan assesmen hasil belajar melalui quizizz
- 4) Dapat digunakan pada berbagai kurikulum yang relevan

Kelemahan Bigbook yang dibuat peneliti adalah

- 1) Hanya dapat digunakan pada materi tertentu khususnya materi penamalan nilai-nilai Pancasila di rumah dan disekolah.

### **3. Metode**

Adapun penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah menggunakan metode Tindakan kelas, hal tersebut dikarenakan peneliti terlibat langsung dalam pembelajaran di kelas. Penelitian Tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas (sekolah) tempat ia mengajar guna penyempurnaan, peningkatan proses atau praktis pembelajaran (Zainal Aqilb, 2017). Siklus penelitian meliputi perencanaan yaitu menentukan

*Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Bigbook Materi Pengamalan Pancasila  
Kelas IV*

*Rohana Ilma Hayatun; Asmaul Luthfauziah, Ribut Susiati*

kelas penelitian yaitu kelas IV, Menetapkan materi "Pengamalan Pancasila", Menyusun modul ajar untuk masing-masing siklus, membuat LKPD, menentukan jumlah siklus, membuat soal pretes, posttest siklus I dan II. Pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini dimulai pada tahap perencanaan di bulan juli hingga agustus, pelaksanaan di bulan agustus minggu ke 3 dan 4 tahun 2024. Subjek penelitian di kelas IV SDN Ketintang II sejumlah 15 siswa. Teknik pengumpulan data yaitu tes. Data tes dianalisis menggunakan tingkat ketuntasan individual peserta didik. Untuk mengetahui peningkatan terhadap literasi membaca Pemahaman materi pengamalan nilai-nilai Pancasila menggunakan media bigbook.

Ketuntasan menghitung hasil belajar siswa secara individu dapat menggunakan rumus sebagai Berikut:

$$P = \frac{X}{SMI} \times 100\%$$

Sumber: (Payadnya, 2022)

Keterangan:

- P = Hasil Belajar Siswa secara Individu
- X = Skor hasil belajar yang diperoleh siswa secara individu
- SMI = Skor maksimal ideal

Untuk mencari presentasi hasil belajar siswa menggunakan rumus sebagai berikut:

$$M\% = \frac{M}{SMI} \times 100\%$$

Sumber: (Payadnya, 2022)

Keterangan:

- M% = Rata-rata persen
- M = Rata-rata hasil belajar
- SMI = Skor maksimal ideal

Tabel 2.2 Pedoman tingkatan data hasil belajar siswa

No	Presentase	Kriteria Hasil Belajar Siswa
1	85-100	Sangat baik
2	70-84	Baik
3	50-69	Cukup baik
4	30-49	Kurang baik
5	0-29	Tidak baik

Tingkat ketuntasan belajar menggunakan rumus sebagai Berikut:

$$KB = \frac{\text{Jumlah Siswa tuntas}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

Keterangan:

KB = Ketuntasan Belajar

Kriteria Keberhasilan PTK adalah Penelitian dianggap berhasil atau dihentikan diukur jika nilai individu memenuhi proses membaca Pemahaman dengan presentase dengan presentase lebih dari atau sama dengan 80%

#### **4. Hasil dan Pembahasan**

Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan penelitian Tindakan kelas dilakukan beberapa Tindakan untuk menentukan hasil belajar yaitu pratindakan, siklus 1 dan siklus 2. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan bigbook sebagai Berikut:

##### **1. Kegiatan Prabaca**

Kegiatan prabaca pada siklus 1 yaitu peserta didik diberikan materi mengenai sila Pancasila dan pengamalan nilai Pancasila di sekolah. Selanjutnya peserta didik dibentuk kelompok untuk diberikan bigbook pada masing-masing kelompok. Setelah itu, peserta didik ditunjukkan sampul bigbook oleh guru dan melakukan tanya jawab interaktif membaca judul dan menebak alur cerita berdasarkan gambar dan judul. Pada siklus 1 kegiatan prabaca masih berjalan kondusif namun dari 15 peserta didik hanya 6 yang mau dan bisa menjawab pertanyaan yang Diajukan guru. Siklus 2 tidak dibentuk kelompok namun kegiatan sama seperti siklus 1 namun kegiatan membaca bigbook satu pusat dari guru ke peserta didik menggunakan bigbook dan LCD. Kegiatan prabaca pada siklus 2 lebih aktif dan interaktif hal tersebut diamati guru dari lebih banyaknya interaksi tanya jawab yang awalnya pada siklus 1 belum bisa untuk mengungkapkan pendapatnya pada akhirnya memiliki kepercayaan diri untuk mengungkapkan pendapatnya pada bigbook yang akan dibaca dan dikaitkan dengan pengamalan nilai Pancasila di lingkungan sekitar.

##### **2. Kegiatan Membaca**

Kegiatan membaca pada siklus 1 yaitu kegiatan melihat gambar, menebak isi cerita lalu menghubungkan dengan pangamalan nilai Pancasila di sekolah. selanjutnya kegiatan membaca cerita secara bergiliran kelompok. Pada siklus 1 kegiatan membaca belum terlalu maksimal karena terdapat peserta didik yang ramai sendiri, bermain sendiri, tidak fokus ketika teman membaca, tidak mau menyimak bigbook yang sudah diberikan. Setelah selesai membaca ada kegiatan tanya jawab berupa isi cerita yang dibaca, kesimpulan, keterkaitan dengan pengamalan sila Pancasila di sekolah berdasarkan cerita dan menghubungkan dengan pengalaman pribadi. Pada siklus 2 materi pengamalan nilai Pancasila di lingkungan sekitar dengan alur

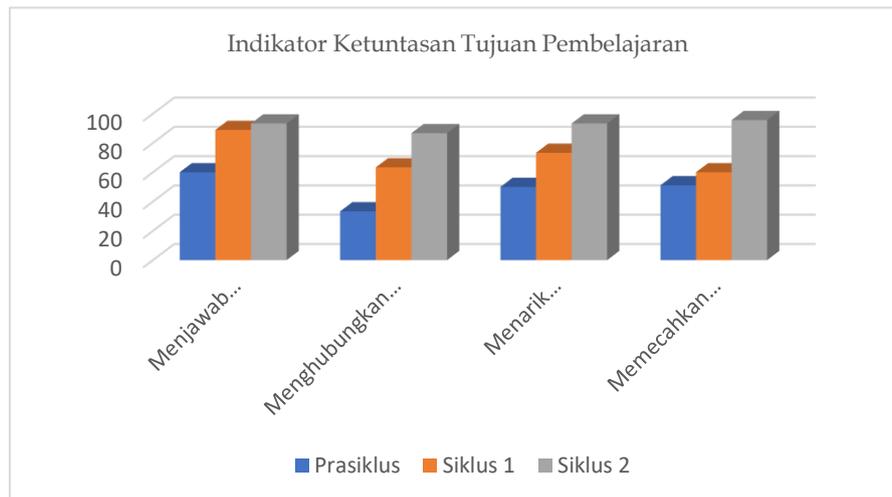
pembelajaran menebak isi cerita dari gambar pada bigbook, secara terpusat dari guru selanjutnya kegiatan membaca cerita dilakukan bersama-sama agar fokus dan setelah itu guru menunjuk salah satu peserta didik yang kurang fokus agar kembali fokus. Selanjutnya setelah selesai membaca per

### 3. Kegiatan Pasca Baca

Kegiatan pascabaca pada siklus 1 diisi dengan penarikan kesimpulan cerita mulai dari cerita pertama hingga terakhir. Setelah itu guru menyiapkan games dengan memberikan pengarahan cara bermain menggunakan Qcard Quizizz. Evaluasi pada siklus 1, guru atau peneliti masih terburu-buru untuk melakukan games sehingga berpengaruh pada hasil yang kurang maksimal. Pada siklus 2 peserta didik juga menyimpulkan bacaan yang dibaca diperbaiki dengan lempar bola sehingga mereka lebih aktif lagi. Guru juga lebih tidak tergesa-gesa dalam memberikan pengarahan juga membaca soal bersama-sama sehingga hasil yang diperoleh lebih baik.

### Hasil Belajar

Capaian penelitian berdasarkan indikator tujuan pembelajaran hasil belajar menggunakan bigbook pada pra siklus hingga siklus II. Persentase hasil belajar per indikator pada kuis pilihan ganda Quizizz yang dilaksanakan siswa berdasarkan diagram berikut ini:



**Gambar 1. Diagram perbandingan Prasiklus, Siklus 1, dan Siklus 2 Hasil belajar**

Pada gambar 1, hasil belajar pada setiap Tujuan pembelajaran siswa pada kegiatan prasiklus hingga siklus II mengalami peningkatan pada hasil sebelumnya. Ketercapaian pada setiap tujuan pembelajaran siswa mulai bisa memahami bacaan sehingga hasil belajar terus meningkat. Tujuan

## Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Bigbook Materi Pengamalan Pancasila Kelas IV

Rohana Ilma Hayatun; Asmaul Luthfauziah, Ribut Susiati

pembelajaran pertama peserta didik mampu menjawab pertanyaan berdasarkan bacaan dengan presentase prasiklus 60%, siklus 1 88,9% dan siklus II 93,3% artinya terjadi hasil belajar meningkat pada setiap siklusnya. Pada hasil siklus II yaitu 93,3% masuk pada kategori sangat baik. Siswa sudah mampu menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan pengamalan nilai Pancasila pada bigbook yang disajikan. Tujuan pembelajaran kedua yaitu mencapai hasil prasiklus 33,3%, siklus 1 63,3% dan siklus II 86,7% meningkat dengan kategori sangat baik. Artinya siswa dapat menghubungkan cerita dengan pengamalan nilai Pancasila dengan sangat baik. Tujuan pembelajaran ke tiga yaitu menarik kesimpulan pada masing-masing bacaan, presentase nilai pada siklus II yaitu prasiklus 50%, siklus 1 73,33% dan siklus II 93,33% pada setiap siklus terjadi peningkatan dan hasil akhir dengan kategori sangat baik dalam menarik kesimpulan pada bacaan dihubungkan dengan pengamalan nilai pancasila. Tujuan pembelajaran ke empat yaitu prasiklus 51% siklus 1 60% dan siklus II 95,6%. Akhir siklus II mendapatkan kategori sangat baik. Artinya peserta didik dapat memecahkan kasus pengamalan nilai Pancasila berdasarkan bacaan dengan sangat baik. tujuan pembelajaran keempat, mendapatkan hasil pada prasikus 51,1%, siklus 1 60% dan meningkat pada siklus II yaitu 95,6%. Artinya peserta didik sangat baik dalam memecahkan studi kasus pengamalan nilai Pancasila berdasarkan bacaan. Pada kegiatan prasiklus, siklus I hingga siklus II nilai ketuntasan meningkat pada semua tujuan pembelajaran.

Data ketuntasan hasil belajar ini diperoleh menggunakan Teknik tes. Berikut diagram ketuntasan hasil belajar pengamalan nilai Pancasila secara klasikal.



Gambar 2. Diagram Hasil Belajar Peserta Didik

Berdasarkan hasil belajar pada gambar 2, pada kegiatan prasiklus ketuntasan hanya sebesar 20% artinya hanya 3 siswa yang tuntas. Untuk menangani hal tersebut peneliti menggunakan media bigbook yang terintegrasi dengan Flipbook dan Quizizz dalam siklus I. Peneliti menerapkan kegiatan prabaca, membaca dan pasca baca dengan model berkelompok dengan membagi

## *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Bigbook Materi Pengamalan Pancasila Kelas IV*

*Rohana Ilma Hayatun; Asmaul Luthfauziah, Ribut Susiati*

peserta didik dalam kelompok dan memberikan masing-masing satu bigbook pada satu kelompok. Pada siklus I, ketuntasan peserta didik meningkat 43% yaitu menjadi 10 siswa yang tuntas dalam pembelajaran. Namun pembelajaran belum sepenuhnya berhasil karena keaktifan siswa masih sangat sedikit dan juga masih ada yang tidak fokus dengan main sendiri. Bigbook yang diberikan dibuat mainan sendiri sehingga ada 5 siswa yang tidak tuntas dalam siklus I ini. Selanjutnya pada siklus II peneliti berkaca dari hasil evaluasi saat siklus I, dengan merubah duduk menjadi tidak berkelompok, mengoptimalkan flipbook pada LCD dan Bigbook itu sendiri dan saat kegiatan tanya jawab menggunakan lempar bola dengan siswa lebih antusias dalam meningkatkannya dan menyimak bacaan dengan sangat baik. Sehingga, pada siklus II meningkat lagi 30% menjadi tuntas 93% yaitu 14 siswa dari 15 siswa kelas IV di SDN Ketintang II/410 Surabaya.

Berdasarkan hasil penelitian, kegiatan pembelajaran menggunakan media Bigbook ini menjadikan siswa dapat mengasah kemampuan membaca mereka, mengasah kemampuan Pemahaman dan meningkatkan hasil belajar dengan kegiatan prabaca, kegiatan membaca dan kegiatan pasca baca. Adapun kelebihan bigbook ini adalah 1) meningkatkan membaca siswa dengan mengintegrasikan melalui materi ajar 2) lebih menarik karena terintegrasi dengan Quizizz dan flipbook 3) menumbuhkan percaya diri siswa melalui kegiatan

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilaksanakan oleh peneliti disimpulkan bahwa Media bigbook memiliki manfaat yaitu untuk meningkatkan daya Tarik siswa terhadap pembelajaran, meningkatkan kemampuan menjawab pertanyaan pengamalan Pancasila pada bacaan, meningkatkan kemampuan menghubungkan cerita pada bigbook, meningkatkan kemampuan menarik kesimpulan pada bacaan. Meningkatkan kemampuan memecahkan masalah dengan sangat baik. Sehingga dapat disimpulkan penggunaan media bigbook dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan peningkatan yang terjadi pada prasiklus, siklus 1 dan siklus 2 dengan kategori sangat baik.

### **Saran**

Pada artikel ini masih banyak ditemui kesalahan, mohon kiranya untuk senantiasa memberikan kritikan dan saran yang mendukung guna perbaikan penelitian kedepannya. Untuk penelitian kedepan diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan dan penelitian yang dilakukan kedepannya.

## **Daftar Pustaka**

- Akbar, A., Annisa, N., & Rahman, R. (2022). Penggunaan Big Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *JMIE (Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education)*, 6(1), 91.
- Andini, N., & Supardi. (2015). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Materi Teks Deskripsi dengan Menggunakan Media Big Book di Kelas I Makkah MI Al-Khairiyah Pipitan. *Ibtida'i*, 2(02), 189–206.
- Apriliani, N., Rizhardi, R., PGRI Palembang, U., Jend Yani Lorong Gotong Royong, J. A., Seberang Ulu, K. I., Palembang, K., & Selatan, S. (2024). Pengaruh Media Big Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sd Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Journal on Education*, 06(02), 11553–11569.
- Herlambang Rahmadhani. (2019). *Membaca Pemahaman dengan Strategi KWL Pemahaman dan Minat Membaca*.
- Hodijah. (2024). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Media Big Book Kelas III MI Miftahul Ulum II Kecamatan Karangampel Kabupaten Indramayu. *Journal of Comprehensive Science*, 3(7), 2–3.
- Nurfadillah, S. (2021). *Media Pembelajaran* (R. Awahita (ed.); Edisi Digi). cv Jejak.
- Payadnya, I. P. A. A. (2022). *PANDUAN LENGKAP PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK)*. Depublish.
- Pratama, A. (2022). Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Meningkatkan Kemampuan Literasi Membaca Pemahaman Siswa. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 6(2), 605–626. <https://doi.org/10.26811/didaktika.v6i2.545>
- Riyana, S. dan. (2008). *Media pembelajaran: hakikat, pengembangan, pemanfaatan dan penialaian*. CV Wacana Prima.
- Riyanto, A., Hartinah, S., & Purwanto, B. E. (2024). Pengembangan Media Big Book Berbasis QR Code untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Murid Kelas Awal Sekolah Dasar. *Journal of Education Research*, 5(3), 3224–3232.
- Sito, R. W. S. (2023). Systematic literature review: Media pembelajaran komik untuk meningkatkan motivasi dalam literasi membaca pemahaman. *Wiyata Dharma*, 9(2), 2023.
- Ulfa, M., Yusuf, P. N. Y., & Sirait, R. (2023). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa melalui Media Big Book. *Tematik: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 2(1), 1–5.
- Yosianti, I., Harmawati, & Yulistina, N. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Big Book Terhadap Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of Primary ...*, 1(X), 32–44.
- Zainal Aqilb. (2017). *PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK) SD/MI* (Rose KR (ed.); I). AR-RUZZ MEDIA.